

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian hanya berpusat di Ambarukmo Plaza Yogyakarta dengan subyek penelitian masyarakat Yogyakarta yang gemar belanja di Ambarukmo Plaza.

B. Jenis Data

Metode dalam penelitian yaitu kualitatif yang dikuantitatifkan, karena data yang dipakai adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil interaksi langsung kepada responden melalui kuisisioner yang dibagikan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian teknik untuk pengambilan sampel yang dipilih adalah *random sampling* karena bentuk sampling probabilitas yang memiliki sifat sederhana, dimana penentuan sampel dilakukan secara acak yang berarti siapa saja dapat menjadi responden. Sampel yang diambil ini, berdasarkan pada pertimbangan kelengkapan data, dan faktor-faktor lainnya.

Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel menggunakan rumus dari metode Slovin, karena di dalam penelitian ini jumlah populasi sulit untuk digambarkan oleh peneliti.

Rumus dari metode Slovin dapat dijabarkan yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi (Jumlah Pengunjung Ambarukmo Plaza)

e = Batas Toleransi Kesalahan (0,1)

Berdasarkan rumus metode slovin diatas, peneliti mengambil 55.000 jumlah populasi dengan tingkat kesalahan yang dikehendaki sebesar 0,1 sehingga dapat diketahui besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{55.000}{1 + 55.000 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{55.000}{1 + 55.000 (0,01)}$$

$$n = \frac{55.000}{1 + 550}$$

$$n = \frac{55.000}{551}$$

$$n = 99,82$$

Dari perhitungan sampel diatas diperoleh hasil 99,82 yang dibulatkan menjadi 100. Pada penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu 100 orang masyarakat Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tema penelitian maka teknik pengumpulan data yang digunakan teknik kuesioner. Kuisisioner adalah jumlah daftar pertanyaan yang tertulis serta telah tersusun. Isi pertanyaan yang ada didalam kuisisioner sangat terperinci, jelas dan lengkap sesuai dengan tema penelitian yang diambil. Jenis jawaban dalam penelitian yaitu kuisisioner tertutup sehingga peneliti dalam menulis daftar pertanyaan disertai dengan pilihan jawaban.

E. Definisi Operasional

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu beberapa variabel yang bisa memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Variabel Independen yang digunakan oleh peneliti adalah :

a. Lokasi

Lokasi yaitu letak atau tempat shopping mall itu berada. Lokasi merupakan jarak tempuh yang dilalui konsumen dari tempat tinggal hingga lokasi shopping mall yang dituju. Alat yang digunakan dalam mengukur lokasi yaitu skala likert.

b. Harga

Harga merupakan jumlah total uang yang dibebankan untuk konsumen sehingga konsumen memiliki kewajiban untuk membayar produk yang akan dibeli. Alat yang digunakan dalam mengukur harga yaitu skala likert.

c. Kualitas Produk

Produk yaitu barang atau jasa yang diperjual belikan di shopping mall. Kualitas dan merk produk merupakan dasar pertimbangan bagi konsumen ketika memilih produk yang akan dibeli. Alat yang digunakan peneliti dalam mengukur produk yaitu skala likert.

d. Jam Operasional

Jam operasional merupakan berapa lama jam buka suatu shopping mall. Konsumen yang terikat dengan pekerjaan, ketika ingin berbelanja di shopping mall maka konsumen selalu memperhatikan jam operasional pada tempat tersebut agar dapat menyesuaikan waktunya. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengukur jam kerja yaitu skala likert.

e. Fasilitas

Fasilitas merupakan sarana yang dinikmati konsumen yang telah disediakan oleh shopping mall. Fasilitas yang baik akan menciptakan perasaan yang nyaman dan bersih bagi para

konsumen ketika sedang berbelanja. Alat yang digunakan peneliti dalam mengukur fasilitas yaitu skala likert.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan satu variabel yang dapat dipengaruhi dari beberapa variabel independen, sehingga hal ini menjadikan variabel dependen adalah suatu variabel yang tidak bebas atau terikat.

Variabel dependen yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah preferensi masyarakat untuk belanja di Ambarukmo Plaza. Preferensi masyarakat merupakan pilihan atau selera bagi konsumen untuk berbelanja di Ambarukmo Plaza.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, sehingga diperlukan uji validitas dan uji realibilitas karena untuk mengetahui konsistensi dan tingkat akurat data yang telah dikumpulkan.

1. Uji Validitas

Validasi adalah tingkat kebenaran alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2004) suatu instrumen dikatakan benar atau valid apabila dapat menunjukkan alat yang dipakai bisa digunakan untuk mengukur yang semestinya bisa di ukur. Kuisisioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan dari kuisisioner

dapat menjawab atau mengungkapkan hasil yang dapat diukur oleh kuisioner itu sendiri. Instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai sig. $\leq 0,05$.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah data yang stabil dan dapat dipercaya, apabila digunakan oleh peneliti yang lain untuk mengukur obyek yang kebetulan sama dan dilakukan berkali-kali, maka hasil data tetap sama. Menurut Sugiyono(2007) uji realibilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*, sehingga instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* $> 0,7$.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisa Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis Regresi Linear Berganda, karena untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis Regresi Linear Berganda dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh negatif atau positif terhadap variabel dependen, serta dapat memperkirakan adanya kenaikan atau penurunan nilai dari variabel dependen yang disebabkan variabel independen berubah. Pengolahan data menggunakan alat bantu *software* IBM SPSS 20. Adapun model persamaanya adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Preferensi Masyarakat Untuk Belanja di Ambarukmo Plaza

$\beta_1 \dots \beta_5$ = Koefisien

X1 = Variabel Lokasi

X2 = Variabel Harga

X3 = Variabel Produk

X4 = Variabel Jam Operasional

X5 = Variabel Fasilitas

e = Error Estimate

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian adalah uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan yang terakhir uji multikolinearitas.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat ketidaksamaan *varians* residual. Cara yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas yaitu uji gletser. Uji gletser dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan bersifat heteroskedastisitas atau tidak, uji gletser dilakukan dengan regresi variabel bebas terhadap nilai absolut residual (Gujarati, 2004). Apabila nilai *sig. $\alpha > 0,05$* maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Jika variabel bebas tidak

memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah digunakan dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2006). Cara yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian yaitu statistik *non-parametrik Kolmogrov Smirnov*. Untuk ketentuan nilai sig. α yang digunakan adalah :

- 1) Jika nilai sig. $\alpha \geq 0,05$, maka data yang digunakan terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig. $\alpha \leq 0,05$, maka data yang digunakan terdistribusi tidak normal.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya memiliki hubungan korelasi yang kuat atau tidak (Ghozali, 2012). Cara yang digunakan untuk mengetahui hubungan korelasi yang kuat yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*, apabila nilai VIF. $\alpha \leq 10$

maka tidak adanya multikolinearitas dalam data yang digunakan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan atau juga disebut uji f yaitu suatu cara yang dapat menguji data statistik secara bersamaan atau seluruh dari koefisien variabel independen terhadap variabel dependen. Uji f dapat ditentukan dengan perbandingan antara F-hitung dengan F-tabel.

Cara untuk menguji dengan uji f , yaitu :

1) $H_0 = \beta_1 = 0$

Artinya, variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) $H_0 = \beta_1 \neq 0$

Artinya, variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk ketentuan signifikan (sig.) yang digunakan, yaitu :

1) Jika sig. $\alpha \geq 0,05$; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2) Jika sig. $\alpha \leq 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau juga disebut uji t merupakan suatu cara yang digunakan menguji variabel independen apakah memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Cara untuk menguji dengan uji t , yaitu :

$$1) \quad H_0 = \beta_i = 0$$

Artinya, suatu variabel independen (variabel bebas) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).

$$2) \quad H_1 = \beta_i \neq 0$$

Artinya, suatu variabel independen (variabel bebas) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).

Untuk ketentuan signifikan (sig.) yang digunakan, yaitu :

1) Jika sig. $\alpha \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2) Jika sig. $\alpha \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi R^2 yang terbaik yaitu ketika R^2 berada diantara 0 sampai 1. Semakin besar nilai koefisien

determinasi R^2 suatu regresi maka semakin baik untuk variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.